

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X DI SMA SANUDIN
PANGKALAN BALAI**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

MINI ARDILLAH

NIM. 14210140

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth,

**Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
& Keguruan**

Uin Raden Fatah

di-

Palembang

Assalamu`Alaikum Wr.Wb

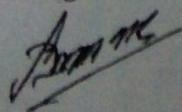
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan –perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMA SANUDIN PANGKALAN BALAI**. Yang ditulis oleh saudari mini ardillah telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah fakultas tarbiyah universitas islam negeri (UIN) raden fatah palembang.

Demikianlah dan terimah kasih.

Wassalam`alaikum Wr.Wb

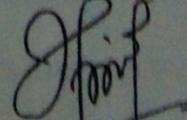
Palembang, Mei 2018

Pembimbing I



Dr. Akmal hawi, M.Ag
NIP. 196107301988031002

Pembimbing II



Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI
SMA SANUDIN PANGKALAN BALAI**

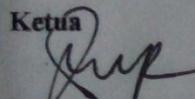
**Yang ditulis oleh MINI ARDILLAH , NIM 14210140
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 08 Juni 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

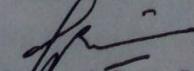
**Palembang, Juni 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

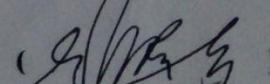
Ketua


H. Alimron, M.Ag
NIP.197202132000031002

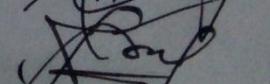
Sekretaris


Dr. Febrivanti, S.Ag, M.Pd.I
NIP.197702032007012015

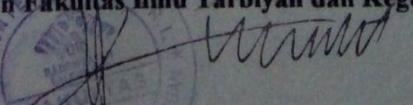
Penguji Utama : Dra. Hj. Ely manizar, M.Pd.I
NIP. 195312031980032002

)

Anggota Penguji : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I
NIP. 195604241982031003

)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Suatu Urusan),
Kerjakanlah Dengan Sungguh-Sungguh (Urusan) Yang Lain Dan Hanya Kepada Tuhan-Mu Hendaknya Kamu
Berharap.

(Qs. Al-Insyirah 6-8)

Kebanggaan Terbesar Adalah Bukan Tidak Pernah Gagal,

Tetapi Bangkit Kembali Setiap Kali Jatuh

(Confusius)

Sebuah Tantangan Akan Selalu Menjadi Beban, Jika Itu Hanya Diperkirakan Sebuah Cita-Cita Akan Menjadi Beban

Jika Itu Hanya Angan-Angan

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri Studi Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai**. Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A, Ph.D, Selaku Rektor Uin Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo harto, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Alimron, M.Ag, Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Mardeli, M.A, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag Dan Ibu Mardeli, M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen serta staf-staf Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Palembang.
7. Bapak Drs. Syaharuddin, HR, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Sanudin Pangkalan Balai yang sudah banyak membantu dalam penelitian ini, terutama dalam penyediaan data yang diperlukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Agus Suparyo, S.H, selaku wakasek kurikulum SMA Sanudin Pangkalan Balai yang sudah banyak membantu dlama penelitian ini, terutama dalam penyediaan data yang diperlukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Muhammad Ayubi, S.Ag, selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai yang sudah banyak membantu dlama penelitian ini, terutama dalam penyediaan data yang diperlukan sehingga skripsi ini dapat Terselesaikan.
10. Kepada Orang Tua Ku, Adik-adiku beserta keluarga yang dengan segala pengorbananya yang tak pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa

restu, nasehat dan petunjuk dari mereka semua kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa/i angkatan 2014

Semoga batuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan dapat diterima Allah SWT, sebagai bekal dan mendapatkan pahala disai-Nya. Amin Ya Rabbal A`lamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAAN PENGESAHAN`	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Tinjauan Pustaka	10
H. Variabel Penelitian	11
I. Definisi Operasional.....	13
J. Kerangka Teori	17
K. Metodologi Penelitian	18
L. Sistematika Penelitian	28

BAB II PEMBAHASAN

A. Belajar	29
a. Pengertian belajar	29

b. Ciri-ciri belajar	32
c. Jenis-jenis belajar	35
d. Aktivitas belajar	39
e. Prinsip-prinsip belajar	43
f. Bentuk-bentuk belajar	45
g. Faktor yang mempengaruhi belajar	46
B. Minat Belajar	50
a. Pengertian minat belajar	50
b. Macam-macam minat belajar	52
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	55
C. Hasil Belajar	56
a. Pengertian Hasil belajar	56
b. Jenis-jenis Hasil belajar	61
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	62

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMA Sanudin Pangkalan Balai	66
B. Visi Dan Misi Lembaga	68
C. Keadaan Sarana Dan Prasarana	69
D. Keadaan Siswa, Guru Dan Pegawai.....	72
a. Keadaan Siswa	72
b. Keadaan Guru Dan Pegawai	73
E. Kurikulum SMA Sanudin Pangkalan Balai	78
F. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Sanudin Pangkalan Balai.....	79

BAB IV ANALISIS DATA

A. Minat belajar siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai	81
B. Hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai	84
C. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN TABEL	HALAMAN
1	Populasi dan Sampel penelitian	22
2	Keadaan sarana dan prasarana SMA Sanudin pangkalan balai	70
3	Keadaan siswa SMA Sanudin pangkalan balai	72
4	Daftar nama-nama guru, staf dan pegawai SMA Sanudin	75
5	Keadaan guru dan pegawai	77
6	Distribusi frekuensi minat belajar (variabel X)	82
7	Persentase minat belajar	84
8	Distribusi frekuensi hasil belajar PAI (variabel Y)	85
9	Tabel persentase hasil belajar PAI	87
10	Hasil angket dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI	88
11	Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai	89

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai”. Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana minat belajar siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai? Bagaimana hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai? Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai?. Tujuan penelitian ini mengetahui adanya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Serta untuk mengetahui tidak adanya pengaruh minat belajar dan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data ada dua, yaitu data kuantitatif berupa alat pengukur data dari hasil angket dan observasi tentang minat belajar siswa dan hasil belajar PAI sedangkan data kualitatif berupa alat ukur yang berupa tentang hasil observasi dan dokumentasi di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa sedangkan data sekunder meliputi dokumentasi dari pihak sekolah serta buku/literature. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 siswa kelas X. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20% yang artinya subjek dalam populasi itu melebihi seratus. Maka dipakai teknik penarikan sampel dengan 20% dari jumlah 102 populasi, maka sampel menjadi 20 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah dengan menggunakan rumus TRS, Persentase, dan selanjutnya menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian yaitu *pertama*, hasil minat belajar siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai tergolong “sedang”. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket yang diberikan kepada 20 siswa, dengan kategori tinggi berjumlah 5 orang (25%), dan yang mendapat kategori sedang berjumlah 8 orang (40%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 7 siswa (35%). *Kedua*, hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai tergolong “rendah”. Hal ini dapat dilihat hasil belajar ulangan semester ganjil dari 20 siswa dengan kategori tinggi berjumlah 8 siswa (40%), mendapatkan kategori sedang berjumlah 2 orang (10%), dan yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 10 orang (50%). *Ketiga*, adanya pengaruh antara minat belajar siswa dengan hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Diperoleh r_{hitung} sebesar 0,812. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = 18$ taraf signifikansi 5% adalah 0,468 berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,590$. Maka “ r ” r_{tabel} , hasil yang didapat adalah “ r ” r_{hitung} lebih besar baik pada taraf signifikansi 1%

(0,812<0,590). Dengan demikian dapat diketahui, (hipotesis nihil) H_0 ditolak sedangkan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar PAI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang minat belajar terhadap hasil belajar PAI mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajardi SMA Sanudin Pangkalan Balai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya mengupayakan pengembangan manusia yang seutuhnya serta tidak terhindar dari berbagai sumber rintangan dan kegagalan tersebut perlu diselenggarakan secara luas dan mendalam mencakup segenap segi kehidupan manusia baik didunia dan akhirat. Pengajaran di kelas tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang *sistem pendidikan nasional*, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembang potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Menurut hidup dan bekerja apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan

¹Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, cetakan V, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 2-3

sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan perilaku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).³

Prestasi belajar atau hasil belajar menurut muhibbin syah, adalah tarafkeberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. ⁴

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berada dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa diantaranya lingkungan masyarakat, sekolah, keluarga, pergaulan, keadaan ekonomi keluarga, keadaan sosial, dan sekolah.

² Abu Ahmadi, Dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 127

³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 2

⁴ *Ibid*, hal. 224

Hasil belajar Pendidikan agama islam ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran di kelas. Prestasi Pendidikan Agama Islam adalah proses yang dilakukan siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu kognitif, afektif, nilai dan psikomotorik.

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki ketertarikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka siswa enggan dan malas untuk mempelajarinya. Apabila mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir atau bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.⁵ Dari hasil wawancara terhadap 10 orang siswa kelas X MIS SMA Sanudin Pangkalan Balai terdapat 10% siswa yang tidak menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap Pendidikan Agama Islam itu membosankan dan tidak menarik karena disebabkan ada beberapa materi BAB yang menghafal. Anggapan yang tertanam dibenak siswa yang demikian membuat suasana dikelas menjadi

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta),2010, Hal. 180

menegangkan dan hal tersebut membuat siswa kurang tertarik untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan susah untuk menghapaal apalagi hapalan ayat-ayat pendek. Pada akhirnya akan berakibatkan pada prestasi belajarnya terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengalami penurunan nilai maupun akhlak.

Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, apakah terdapat **Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalahyang telah dikemukakan daiatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya sebagian hasil belajar siswa kemungkinan dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.
2. Rendahnya sebagian hasil belajar siswa kemungkinan dipengaruhi oleh rendanya akhlak dalam kegiatan pembelajaran.
3. Rendahnya sebagian hasil belajar siswa kemungkina dipengaruhi oleh rendanya minat beljar dan akhlak siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah serta mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun batasan masalah pada penelitian in antara lain:

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar PAI pada siswa. Minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar tanpa ada paksaan dari orang lain.
2. Hasil belajar PAI dibatasi pada hasil ulangan semester I kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas X di SMA Sanudin pangkalan balai?
2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin pangkalan balai?
3. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui minat belajar siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

2. Mengetahui hasil belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dapat di manfaatkan sebagai bahan masukan untuk menunjang proses kegiatan belajar dan pertimbangan untuk dapat menjadikan *minat belajar* sebagai salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat merubah hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi peneliti yang lain atau peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengangkat permasalahan yang sama dengan tujuan yang berbeda, mengenai pengaruh *minat belajar*.

G. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang mempunyai ide seperti penulis akan teliti, beberapa jurnal juga bisa penulis hadirkan karena sangat mendukung penelitian ini.

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti ini adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Eva Nauli Thalib, dalam jurnalnya yang berjudul “ *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*”. Selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan Kecerdasan Intelektual (IQ) yang juga tinggi. Namun, menurut hasil penelitian⁷ terbaru dibidang psikologi membuktikan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi yang salah satunya adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor. Berdasarkan pembahasan mengenai kecerdasan emosi serta hubungannya dengan prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dapat dinyatakan sebagai salah satu faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di sekolah serta menyiapkan mereka menghadapi dunia nyata. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan

unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran. Persamaannya sama-sama membahas tentang prestasi belajar perbedaannya terletak pada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.⁶

Kedua, penelitian yang di tulis oleh Siti Nurhasanah, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “ *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale*. Sampel penelitian adalah 58 siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar adalah ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa

⁶Eva Nauli Thalib, dalam jurnalnya yang berjudul “ *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*”<https://media.neliti.com/.../121144-ID-hubungan-cara-belajar-dengan-prestasi-be.pdf>. diakses pada hari kamis 19 april 2018, pukul 15.53

yang semakin baik. Persamaannya sama-sama membahas tentang prestasi belajar perbedaannya terletak pada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.⁷

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Rivin Mulyati, dkk, dalam judulnya yang berjudul “*Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, (2) hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, (3) hubungan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas XI AP 1 dan XI AP 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang berjumlah 86 siswa. Pengumpulan data minat belajar siswa dan perhatian orang tua dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa nilai ujian akhir semester gasal mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 peserta didik kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Kutoarjo. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis dengan teknik *Korelasi Product Moment* dan korelasi ganda yang dilanjutkan dengan analisis

⁷Siti Nurhasanah, Dkk Dalam Jurnalnya Yang Berjudul “ *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”. ”<https://www.scribd.com/doc/290706571/jurnal-prestasi-belaja10-pdf>, diakses pada hari kamis 19 april 2018, pukul 15.53

regresi ganda. Tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar dengan harga rx_1y sebesar 0,304, (2) ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar dengan harga rx_2y sebesar 0,317, (3) hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107, koefisien korelasi (R) sebesar 0,840, dan F hitung sebesar 5,297 terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Persamaannya sama-sama membahas tentang prestasi belajar perbedaannya terletak pada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.⁸

H. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Variabel juga merupakan gejala atau fakta (data) yang harganya berubah-ubah atau bervariasi.⁹

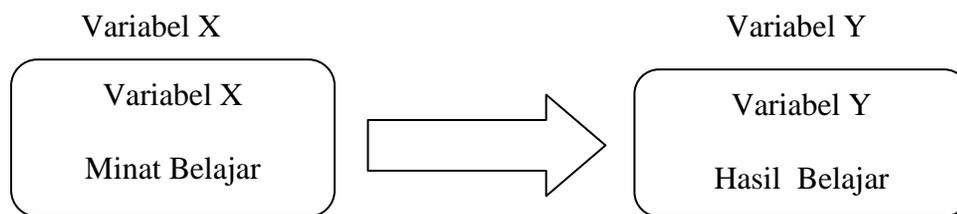
⁸Rivin Mulyati, dkk, dalam judulnya yang berjudul “*Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*”, <http://journal.uny.ac.id/index.php>, diakses pada tanggal dan hari kamis 19 april 2018 pukul 15.54

⁹ Muhajirin, Dkk, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hal. 191

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, variable penelitian adalah atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Penelitian yang digunakan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, variabel X menjadi Variabel pengaruh, yaitu minat belajar variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu prestasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Skema Variabel



I. Definisi Operasional

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian pada objek yang ada di lapangan, maka penulis memberikan definisi operasional yaitu untuk

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.

memberikan pelajaran yang lebih tegas tentang variabel yang dikemukakan dalam penelitian.

1. Minat belajar

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki ketertarikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat atau ketertarikan maka siswa enggan dan malas untuk mempelajarinya. Apabila mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir atau bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Berikut ini Indikator dari minat belajar menurut Slameto sebagai berikut:

- a. Ketertarikan untuk belajar
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Pengetahuan (kognitif)

Berdasarkan indikator diatas untuk mengukur minat belajar berdasarkan pemahaman peneliti sendiri.

1. Perasaan senang

2. Perasaan tertarik
3. Perhatian
4. Giat belajar
5. Mengerjakan tugas
6. Manfaat pelajaran PAI

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar atau Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan peneliti melihat hasil belajar ranah kognitif dengan indikator pemahaman, pengetahuan dan penerapan. Indikator dari prestasi belajar ada tiga aspek 1. Kognitif, 2. Afektif, 3. Psikomotorik.

J. Kerangka Teori

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. ¹¹

¹¹*Ibid*, Slameto. hal. 180

Menurut Hardjana, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan suatu hal tertentu. Menurut Kartono minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan) yang di dalamnya terdapat elemen-elemen efektif yang kuat. Jadi minat juga berkaitan dengan kepribadian.¹²

Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental guru atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengolahan pengalaman. Menurut Cronbach, belajar adalah sebagai sesuatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap sesuatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan, dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

2. Prestasi Belajar

Dalam Kamus besar bahasa indonesia, bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata

¹²Www. Sarjanaku.Com,*Pengertian Minat Belajar*, Diakses Pada Minggu, 22 April 2018 Pada Pukul 16.40

¹³Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press), 2015, hal.107

pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁴ Menurut muhibin syah, prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁵

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri. Yaitu faktor internal dan eksternal faktor internal tergolong sebagai berikut:

1. Faktor jasmaniah yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur badan.
2. Faktor psikologis baik, yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual, yang meliputi: faktor potensial dan kecakapan nyata
 - b. Faktor non-intelektual, yang unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

¹⁴[Http://A.Alazka.Sch.Id/?P=57](http://A.Alazka.Sch.Id/?P=57) Diakses Pada Minggu 22 April 2018 Pukul 16.45

¹⁵*Op.Cit*, Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hal. 244

3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Budaya seperti adat istiadat, kesenian dan pengetahuan teknologi, serta lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, iklim, belajar.¹⁶

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul.
2. Perkembangan dan pengukuran otak
3. Kecerdasan intelegensi emosional

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua bagian: 1). Faktor-faktor intern dan 2). Faktor-faktor ekstern

1. Faktor-faktor intern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain:

1. Kecerdasan/intelegensi
2. Bakat

¹⁶Op.Cit Abu Ahmadi, Dkk, *Psikologi Belajar*, 138

3. Minat
4. Motivasi
2. Faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain: keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa minat belajar itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena dalam belajar seseorang hendaklah dalam keadaan mau atau berkeinginan untuk belajar dan tidak banyak tidak banyak ganggu lainnya.

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi, perkiraan atau dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.¹⁸

Hipotesis merupakan anggapan dasar atau dugaan sementara dari suatu pernyataan yang seharusnya masih perlu untuk dibuktikan melalui penelitian karena anggapan tersebut mungkin benar atau mungkin tidak.

¹⁷*Op.Cit*, Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, 247-248

¹⁸Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 108

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu ada atau tidak ada Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar PAI Siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Dengan rumusan H_a dan H_o sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar PAI Siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar PAI Siswa kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

L. Metodologi penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka.¹⁹Jenis penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran kepada SMA Sanudin Pangkalan Balai tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis dengan perhitungan statistik.

2. Jenis dan Sumber Data

¹⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 8

a. Jenis Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data menurut jenisnya ada dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.²⁰

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.²¹ Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau berisikan tentang jumlah siswa dan jumlah guru SMA Sanudin Pangkalan Balai.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.²² Data ini berkenaan dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi SMA Sanudin pangkalan balai.

²⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 31

²¹ *Ibid*, hal 32

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2013), hal. 22

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung. Contoh: identitas siswa, data pribadi guru.²³ Dan dalam hal ini yang menjadi sumber primernya adalah siswa dan guru siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh dari data pertama karena sudah diadakan pengolahan.²⁴ Contohnya berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumentasi yaitu meliputi data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya, keadaan siswa, sarana prasarana serta kegiatan-kegiatan yang ada di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

²³ Fathor Rachman Utsman, *Buku Penunjang Mata Kuliah Statistik*, (Palembang, : Diva Press, 2015). hal. 33

²⁴ *Ibid*, hal 34

²⁵ Riduwan, *Op.Cit*, hal. 8

ditetapkan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai yang berjumlah 102 anak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸ Karena populasinya lebih dari 100, maka peneliti mengambil sebesar 20% setiap kelasnya. Untuk lebih jelasnya, maka populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

²⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 117

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

²⁸*Ibid.*, hlm. 118

Tabel 1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel 20 %
		Laki-laki	Perempuan		
1	X MIA	19	17	36	7
2	X MIS I	15	15	30	6
3	X MIS 2	17	19	36	7
Jumlah				102	20

Sumber: Dokumen Sekolah SMA SANUDIN Pangkalan Balai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anak di SMA Sanudin Pangkalan Balai yaitu 102 anak, dan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 anak yang di ambil dari 20% Populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang akan diteliti.

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁹

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati kondisi siswa pada saat peneliti menyebarkan angket. Dan juga digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen serta dokumentasi untuk alat ukur prestasi belajar dalam bentuk raport siswa dan juga digunakan sebagai dokumentasi untuk keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana di sekolah SMA Sanudin Pangkalan Balai.

c. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.³⁰ Metode ini

²⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 70

³⁰*Ibid.*, hal. 76

digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh minat belajar, terhadap Hasil belajar siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Cara memperoleh datanya penulis menyebarkan angket atau skala kepada siswa yang menjadi responden penelitian. Dan juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai indikator-indikator minat belajar dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu sebuah instrumen atau alat ukur yang mewajibkan pengamat untuk mendapatkan subyek kepada kategori dengan memberikan nomor atau angka pada kategori tersebut.³¹

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui tinggi, sedang, atau rendahnya pengaruh antara dua variabel yang sedang penulis selidiki pengaruhnya, untuk menganalisis data tentang pengaruh variabel X dan variabel Y, sebelumnya menggunakan rumus korelasi “product moment” yang dilambangkan dengan “r”.

Selanjutnya, langkah-langkah yang harus dilalui terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

³¹Riduwan, *Op.Cit.*, hal 38

a. Mencari mean dari variabel X dengan menggunakan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \left(\frac{\sum x}{N_1} \right)$$

Keterangan:

M_x = mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari hasil perkalian (variabel X)

N_1 = *Number of cases*

b. Mencari mean dari variabel Y dengan menggunakan rumus

$$M_y \text{ atau } M_2 = \left(\frac{\sum y}{N_2} \right)$$

Keterangan:

M_x = mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari hasil perkalian (variabel Y)

N_1 = *Number of cases*

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dengan menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD_x = Standar deviasi variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengkuadratan terlebih dahulu.

N = *Number of cases*

d. Mencari standar deviasi dari variabel X dengan menggunakan rumus

N = number of cases

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

\sum_x = jumlah skor x

\sum_y = jumlah skor y.³²

M. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian, kerangka teoritis, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian minat belajar, pengertian hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya.

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Berisikan tentang sejarah berdirinya SMA Sanudi Pangkalan Balai, letak geografis sekolah, visi, misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana prasarana.

BAB IV: Analisis Data, Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V: Penutup. Berisi tentang simpulan serta saran-saran.

³²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung :Alfabeta, 2010), hal. 228

BAB II

PEMBAHASAN

A. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadi proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan yang belajar yaitu siswa/mahasiswa dengan sumber belajar, baik berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator yaitu guru/dosen maupun yang berupa nonmanusia.³³

Hakikat belajar adalah hal yang penting dikemukakan dalam pembahasan ini karena belajar merupakan bagian penting untuk diketahui Sebagai pegangan dalam memahami secara mendalam masalah belajar.³⁴ berikut dijelaskan ayat-ayat tentang belajar QS Al-Mujadilah (58): 11³⁵

أَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا كُفَّ اللَّهُ يَفْسَحِ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا كُمْ قِيلَ إِذَاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَّأ الَّذِينَ مِنْكُمْ أَمْنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعِ فِي

³³Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2015, hal. 18

³⁴*Ibid.*, hal. 19

³⁵Dapertemen Agama, *Qur'an Tajwid*, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 543

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

QS Al-Alaq (96) :1-2³⁶

عَلَقٍ مِّنَ الْإِنسَانِ خَلَقَ ۖ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِمَا تُقْرَأُ ۗ

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Ayat di atas mendorong umat Islam untuk lebih banyak membaca dengan membaca maka mereka akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu dibanding apa pun agar menjadi umat yang pandai. Dan kita ketahui bahwa orang belajar atau hadis-hadis Rosulullah Saw. Yang menunjukkan kepada kita sebagai umat untuk terus belajar dan belajar. Dalam hadis Rosulullah Saw. Yang artinya: *Tuntutlah ilmu walaupun ke negeri*

³⁶*Ibid.*, hal. 579

Cina, dan dalam hadis lain yang artinya: *Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat*. Dapat kita simpulkan bahwa menuntut ilmu wajib kepada umatnya atau wajib kepada umat Islam.

Beberapa pengertian belajar, sebagaimana yang dikutip dari beberapa tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut.³⁷

1. O.whittaker, belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman
2. Menurut cronbach, belajar adalah sebagai suatu aktivitas yang di tunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
3. Menurut winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pengalaman.

Secara luas belajar dapat diartikan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lama tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya. Selain dengan perumusan diatas, ada

³⁷Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang:Grafika Telindo Press), 2015, hal.

pula tafsiran lain yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.³⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat penulis disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa hasil dari belajar adalah ditandai dengan adanya perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas tertentu.

b. Ciri-Ciri Belajar

Seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dari aktivitasnya itu memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memiliki pengalaman baru, maka individu itu dapat dikatakan belajar, yang mana hakikat belajar itu adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan dalam ciri-ciri belajar antara lain:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia mengetahui bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, dan kebiasaannya bertambah, jadi dapat kita ketahui individu itu mengetahui perubahannya dengan sadar.

³⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009, hal. 27-28

2. Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang akan terjadi akan menimbulkan perubahan berikutnya dan berguna bagi kehidupan ataupun belajar berikutnya. Contohnya kecakapan individu dalam menulis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.

Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, semakin banyak usaha belajar itu dilaksanakan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Yang mana perubahan yang bersifat aktif itu perubahan yang tidak terjadi dengan sendirinya. Melainkan karena usaha individu itu sendiri. Dalam artian, perubahan yang dilakukan individu itu sendiri untuk menjadi lebih baik.³⁹

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis, dan sebagainya. Tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah akan belajar bersifat menetap. Misalnya kecakapan seorang anak

³⁹*Ibid*, Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hal. 19-20

dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang akan dicapainya.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seorang belajar suatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Sebagai contoh jika seorang anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak ialah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi ia telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis sepeda, pengetahuan tentang alat-alat sepeda, cita-cita untuk memiliki sepeda yang lebih bagus, kebiasaan membersihkan sepeda, dan

sebagainya. Jadi aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek lainnya.⁴⁰

Berdasarkan dari ciri-cir belajar diatas dapat penulis simpulkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada diri seseorang itu merupakan hasil dari belajar, yang mana dengan belajar seseorang itu dapat mengetahui dari hal yang ia belum tahu atau tidak diketahuinya menjadi tahu. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi dalam belajar ini bisa membuat seseorang utuk terus belajar lagi dengan giat dan tekun.

c. Jenis-Jenis Belajar

Belajar selain memiliki ciri-ciri belajar diatas juga memiliki jenis-jenis belajar, adapun jenis-jenis belajar menurut para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrosyi, jenis belajar ada tiga: 1. Belajar pengetahuan, 2. Belajar keterampilan, 3. Belajar perasaan dan hati
2. Menurut Dr. Muhammad Al-Hadi Afify jenis belajar ada empat: 1. Aqal 2. Akhlaq 3. Fisik 4. Sosial.
3. Menurut Robert M.Gagne
 - a. Keterampila motorik
 - b. Sikap

⁴⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2010, hal.4-5

- c. Kemahiran intelektual
 - d. Informal verbal
 - e. Pengetahuan kegiatan intelektual.
4. Menurut Prof. Dr. Nasution
- a. Belajar berdasarkan pengamatan
 - b. Belajar berdasarkan gerak
 - c. Belajar berdasarkan hapalan
 - d. Belajar karena masalah (pemecahan masalah)
 - e. Belajar berdasarkan emosi.⁴¹

Selain menurut para ahli, adapun jenis-jenis belajar yang mencakup tentang masalah belajar yaitu:⁴²

1. Belajar Arti Kata-Kata

Belajar kata adalah hal yang pertama kali dilakukan oleh anak setelah ia mengetahui sesuatu ataupun sesuatu benda, walaupun nantinya dalam pengucapannya berbeda dengan benada yang sebenarnya. Pada orang belajar kata-kata ini juga terjadi pada pelajar atau mahasiswa tentang kata atau istilah-istilah belum diketahui. Belajar kata adalah kunci utama dalam mengenal sesuatu benda, karena dengan belajar kata-kata seseorang akan dapat membedakan setiap sesuatu.

⁴¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset), 2004, hal 35-36

⁴²Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit.*, hal. 112-115

2. Belajar Kognitif

Belajar kognitif bersentuhan dengan masalah mental. Misalnya seseorang menceritakan hasil perjalanannya berupa pengalaman kepada temuannya. Ketika ia menceritakan pengalamannya selama dalam perjalanan, dia tidak dapat menghadirkan objek-objek yang pernah dilihatnya selama perjalanan itu dihadapan temanya itu, dia hanya dapat menggambarkan semua objek itu dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

3. Belajar Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa mengahafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingatkan kembali ke alam sadar.

4. Belajar Teoritis

Bentuk belajar ini bertujuan untuk menempatkan semua kerangka organisasi mental, sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan problem, seperti terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah. Maka diciptakan konsep-konsep, relasi-relasi, antara konsep-konsep dan struktur-struktur hubungan.

5. Belajar Konsep

Konsep dapat diartikan sebagai rangkaian stimuli yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Pengertian konsep dikeukkan oleh Bruner, Goodnow, dan Austin, mengemukakan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam konsep itu meliputi dua hal: 1. Menurut tujuan psikologis, 2. Konsep memuat hubungan komponen-komponen dalam suatu proses kejadian.

6. Belajar Kaidah

Menurut Gagne, belajar adalah bila dua konsep atau lebih dihubungkan satu sama lain, terbentuk suatu ketentuan yang mempresentasikan suatu keteraturan.

Kaidah adalah suatu pegangan yang tidak dapat diubah-ubah. Oleh karena itu belajar kaidah sangat penting bagi seseorang sebagai salah satu upaya penguasaan ilmu selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi.

7. Belajar Berfikir

Belajar berfikir sangat diperlukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Masalah dalam belajar terkadang ada yang harus dipecahkan seseorang diri, tanpa bantuan orang lain. Konsep Dewey tentang berfikir menjadi dasar untuk pemecahan masalah adalah sebagai berikut: 1. Adanya masalah, 2. Masalah itu diperjelas dan dibatasi, 3. Mencari informasi atau data dan kemudian data itu

diorganisasikan, d. Mencari hubungan-hubungan untuk merumuskan hipotesis-hipotesis, kemudian hipotesis itu dinilai., e. Penerapan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi sekaligus berlaku sebagai pengujian kebenaran pemecahan tersebut untuk dapat sampai pada kesimpulan.

8. Belajar Keterampilan Motorik (Motor Skill)

Ciri khas dari keterampilan motorik adalah “*otomatisme*” yaitu rangkaian gerak-gerik berlangsung secara teratur dan berjalan tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa diikuti dengan gerak-gerik tertentu.

Berdasarkan uraian tentang penjelasan jenis-jenis belajar dapat penulis simpulkan bahwa dengan belajar kita dapat mengetahui sesuatu yang tidak diketahui menjadi tahu, belajar juga memerlukan berpikir yang baik, itu semua dapat diketahui dengan belajar karena dengan belajar kita dapat memiliki keterampilan dan menggali potensi-potensi yang ada pada diri kita.

d. Aktivitas-Aktivitas Belajar

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Akan menentukan aktivitas apa yang dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun memberikan

kesempatan belajar kepada seseorang. Berkaitan dengan aktivitas belajar dapat kita lihat sebagai berikut:⁴³

a. Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar dengan mendengar seseorang dituntut untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik karena situasi ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar.

b. Memandang

Dalam pendidikan aktivitas memandang termasuk kategori aktivitas belajar. Didalam ruang kelas, seseorang pelajar memandang papan tulis yang berisikan yang baru saja guru tulis. Jika amati tulisan yang pelajar pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya menambah pengetahuan dan wawasan akhirnya tersimpan dalam otak juga merupakan aktivitas belajar. Jadi, aktivitas belajar memandang merupakan salah satu aktivitas belajar.

c. Meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap.

Aktivitas meraba, membau, mengecap adalah indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas meraba, membau dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Tentu saja aktivitas ini harus disadari oleh suatu tujuan.

⁴³Rohmalina wahab, *Psikologi Pendidikan, Op. Cit.*, hal. 116

d. Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan.⁴⁴

e. Membaca

Seringkali ada orang yang membaca buku pelajaran sambil berbaring santai di tempat tidurnya hanya dengan maksud agar dia bisa tidur. Membaca semacam ini adalah bukan aktivitas belajar. Adaa pula orang yang membaca sambil berbaring dengan tujuan belajar. Membaca seperti itu bukan lah sebuah aktivitas belajar, belajar adalah aktif, dan membaca untuk keperluan sebagai belajar.

f. Membuat iktisar atau ringkasan dan menggarisbawahi

Iktisar atau ringkasan ini memang dapat membantu kita dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa akan datang.

g. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Dalam buku ataupun dilingkungan lain sering kita jumpai tabel-tabel, diagram-diagram ataupun bagan-bagan. Materi non-verbal semacam ini sangat berguna bagi kita dalam mempelajari materi yang relevan itu. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta, dan lain-lain dapat

⁴⁴*Ibid*, hal. 117

menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman kata tentang sesuatu hal.

h. Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas-aktivitas belajar lainnya.

i. Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir, orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar-sesuatu.

j. Latihan atau praktek

Latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan hawa aktivitas-aktivitas belajar, seseorang tidak akan dapat menghidarkan diri dari suatu situasi. Akan menentukan aktivitas apa yang dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang

⁴⁵Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta), 2013, hal. 136-137

dilakukan kemudian. Setiap ituasi dimanapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang.

e. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Namun, demikian marilah kita susun prinsip-prinsip belajar itu sebagai berikut:⁴⁶

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
 2. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
 3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai dengan hakikat belajar
 1. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discovery.

⁴⁶,Slameto, *Op.Cit*, hal. 27

3. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan atau pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c. Sesuai dengan materi/bahan yang harus dipelajari
 1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memilih struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
 - d. Syarat keberhasilan belajar
 1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
 2. Repetisi, dalam belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar sangat lah penting. Istilahnya seperti contoh dalam kehidupan kalau tidak ada prinsip makan tidak akan hidup, sebaliknya pula dengan prinsip belajar. Karena prinsip sebagai pedoman atau acuan untuk suapaya giat dan tekun dalam belajar. Tetapi prinsip tidak dijadikan hukum belajar yang bersifat mutlak. Karena prinsip hanya memberikan petunjuk tentang belajar.

⁴⁷*Ibid.*, hal 28

f. Bentuk-Bentuk Belajar

Menurut Gagne beliau mengemukakan ada lima bentuk-bentuk belajar yaitu sebagai berikut:⁴⁸

1. Belajar responden

Belajar responden adalah suatu respon yang dikeluarkan oleh suatu stimulus yang telah dikenal.

2. Belajar kontiguitas

Suatu stimulus dan suatu respon dapat menghasilkan suatu perubahan dalam perilaku.

3. Belajar operant

Belajar sebagai akibat reinforcement merupakan bentuk belajar lain yang banyak diterapkan dalam teknologi modifikasi perilaku. Bentuk belajar ini disebut terkondisi operant, sebab perilaku yang diinginkan timbul secara spontan, tanpa dikeluarkan secara intinktif oleh stimulus apa pun, waktu organisme beroperasi terhadap lingkungan.

4. Belajar observasional

Konsep belajar ini dapat memperlihatkan, bahwa seseorang dapat belajar dengan mengamati orang lain melakukan apa yang akan dipelajari.

5. Belajar kognitif

Belajar yang lebih dikenal dengan insting atau berpikir atau juga dapat dikatakan dengan menggunakan logika deduktif dan induktif.⁴⁹

⁴⁸Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta:Erlangga), 1989, hal. 12-14

Berdasarkan uraian tentang penjelasan bentuk-bentuk belajar dapat penulis simpulkan bahwa dengan belajar kita dapat mengetahui sesuatu yang tidak diketahui menjadi tahu, belajar juga memerlukan berpikir yang baik, itu semua dapat diketahui dengan belajar karena dengan belajar kita dapat memiliki keterampilan dan menggali potensi-potensi yang ada pada diri kita.

g. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu/siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:⁵⁰

a. Faktor Fisiologis

1. Keadaan Tonus Jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sangat sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

2. Keadaan Fungsi Jasmani/Fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala

⁴⁹*Ibid.*, hal. 15-17

⁵⁰Mustaqim, *Op.Cit.*, hal. 70

informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar.

b. Faktor psikologis⁵¹

1. Kecerdasan/Intelegensi Siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain.

2. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa.

3. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

4. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

⁵¹*Ibid*, hal. 75-76

5. Bakat

Bakat dapat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Sosial

1. Lingkungan Sosial Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa, lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak-anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa.

2. Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

3. Lingkungan Sosial Sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa.⁵²

⁵²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar, Op.Cit*, hal. 30

b. Lingkungan Non Sosial

1. Lingkungan Alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat.

2. Faktor Instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam: pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus.⁵³

⁵³Rohamalina Wahab, *Psikologi Pendidikan, Op.Cit*, hal 124

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa, minat adalah “ kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”.⁵⁴

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁵⁵

Sedangkan minat menurut istilah yang dikemukakan oleh beberapa para ahli psikologi adalah sebagai berikut:

Menurut Hardjana, minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan suatu hal tertentu. Menurut Kartono minat merupakan moment-moment dari kecendrungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan) yang di

⁵⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), 2008,hal957

⁵⁵Slameto, *Op.cit.*,hal 180

dalamnya terdapat elemen-elemen efektif yang kuat. Jadi minat juga berkaitan dengan kepribadian.⁵⁶

Adapun yang mempengaruhi minat, sebagaimana telah dijelaskan dalam pengertian bahwa minat merupakan rasa suka atau senang pada suatu hal atau aktivitas, karena itu biasanya minat diekspresikan dan dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap sesuatu dapat diperoleh dan terlahir karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat itu sendiri, diantaranya adalah bakat, kemampuan, dan cita-cita.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diterangkan bahwa minat merupakan kecendrungan yang terdapat dalam hati yang diharapkan tinggi terhadap sesuatu sehingga menimbulkan gairah dan keinginan terhadap sesuatu itu. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang baik.

Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental guru atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengolahan pengalaman. Menurut Cronbach, belajar adalah sebagai sesuatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁵⁷

⁵⁶Www. Sarjanaku.Com,*Pengertian Minat Belajar*, Diakses Pada Minggu, 22 April 2018 Pada Pukul 16.40

⁵⁷*Ibid.*, hal.107

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecendrungan hati dan jiwa terhadap sesuatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan, dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

a. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.
Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.
2. Pendorong siswa untuk berbuat dalam dalam mencapai tujuan.
3. Penentu arah perbuatan siswa yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
4. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.⁵⁸

Berdasarkan fungsi minat dalam belajar dapat disimpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat. Dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptoimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses dalam belajar.

⁵⁸ Alisuf Subri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Apedoman Ilmu Jaya), 2007, Hal.84

b. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, yang bersumber dari diri siswa (internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal).

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit.

Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas dua lingkungan yakni lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga , lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁵⁹ Adapun lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

Berdasarkan uraian dapat penulis simpulkan bahwa Faktor internal dan eksternal kedua-duanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh hukum konvergensi. Perbandingan kontribusi masing-masing faktor terhadap minat belajar siswa berbanding lurus dengan

⁵⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004, hal 130-131

kuat lemahnya pengaruh dari keduanya. Maka dari itu untuk mencapai minat belajar yang optimal maka diperlukan peran serta dari keduanya.

C. Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Dari hadis riwayat Ibnu Abdi Bar *“Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina karena sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada para penuntut ilmu karena senang dengan yang ia menuntut”*.

Hadist di atas menunjukkan bahwa menuntut ilmu dengan belajar itu wajib hukumnya dan para malaikat turut bergembira. Allah menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu kemanapun, dimanapun dan kapanpun Allah juga menjanjikan kepada umatnya barang siapa yang mencari Ilmu akan ditinggikan derajatnya seperti terdapat dalam Al-Qur’an surat Al-Mujaadalah ayat 11 yang berbunyi:

فَإِذْ شَرُّوْا أَذْشُرُوْا قِيْلَ وَإِذْ كُنتُمْ لَآءِئِمَّةً كُنتُمُ الْكٰفِرِيْنَ فَتَوَلَّوْا قِيْلَ لِمَ تَعْبُدُوْنَ اِلٰهًا غَيْرَ الَّذِيْ كُنتُمْ تُعْبُدُوْنَ قِيْلَ سُبْحٰنَ الَّذِيْ نَسُوْا اِلٰهًا لَهُ السَّمٰوٰتُ السَّبْعُ فَذٰلِكَ اِلٰهٌ عَزِيْزٌ قَدِيْرٌ ۝۱۱

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Jelaslah Allah sangat mencintai orang-orang mencari ilmu seperti dalam surat Al-Mujadalah Allah telah menjanjikan untuk meninggikan derajat orang yang mencari ilmu yaitu dengan cara terus menerus belajar. dengan belajar kita akan selamat di dunia dan di akhirat.

Sementara itu, muhibbin syah mengutip pendapat beberapa pakar psikologi tentang definisi belajar, di antaranya adalah:

1. Skinner, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat.
2. Hintzman dalam bukunya *The Psychology Of Learning and memory* berpendapat *learning is change in organism due to exsperience which can affect the organusm's behavior*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh

pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

3. Biggs dalam pendahuluan buku *teaching of learning*, mendefinisikan belajar dalam tiga rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan institusional, dan dalam rumusan kualitatif. Dalam rumusan-rumusan ini, kata-kata seperti perubahan dan tingkah laku tidak lagi disebut secara eksplisit mengingat kedua istilah ini sudah menjadi kebenaran umum yang diketahui semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan.⁶⁰

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis ambil sebuah kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam Kamus besar bahasa indonesia, bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁶¹ Menurut muhibin syah, prestasi belajar adalah taraf keberhasilan

⁶⁰, Rohmalina Wahab, *Op.Cit.*, hal. 242-243

⁶¹[Http://A.Alazka.Sch.Id/?P=57](http://A.Alazka.Sch.Id/?P=57) Diakses Pada Minggu 22 April 2018 Pukul 16.45

murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁶²

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis ambil sebuah kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tersebut.

a. Jenis-Jenis Prestasi Belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.⁶³

Menurut W.S Winkel, dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang teori taksonomi menurut B.S. Bloom, dikemukakan mengenai teori B.S. Bloom, yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai tiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam kegiatan proses belajar

⁶² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hal. 244

⁶³ Muhibbin syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, hal. 150

mengajar, maka melalui tiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran tau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka untuk lebih spesifiknya, penulis akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai yang telah terdapat di dalam teori B.S. Bloom berikut:

- a. *Cognitive Domain* (ranah kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual. Seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, dan evaluasi.⁶⁴
- b. *affective domain* (ranah afektif), Ranah afektif ini oleh Krathwohl dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: (1) *receiving*, (2) *responding*, (3) *valuing*, (4) *organization*, dan (5) *characterization by a value or value complex*. Menurut penjelasan di atas adalah ranah afektif ini terbagi ke dalam lima jenjang, yaitu, *Receiving* adalah menerima atau memperhatikan, adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan stimulus dari luar, *responding* adalah menanggapi mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu. *Valuing* (menilai, menghargai), artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. *Organization* (mengatur

⁶⁴ W.S .Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:Grafindo), 1996, hal.247

atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, dan yang terakhir adalah *Characterizing by a value or value complex* (karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁶⁵

c. *Psicomotoryc Domain* (Ranah psikomotor) adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor oleh Simpson. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.⁶⁶

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar

⁶⁵ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, hal.247

⁶⁶ Ibid, W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Hal. 248

diri. Yaitu faktor intenal dan eksternal faktor intenal tergolongkan sebagai berikut:

4. Faktor jasmaniah yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur badan.
5. Faktor psikologis baik, yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - c. Faktor intelektual, yang meliputi: faktor pontesial dan kecakapan nyata
 - d. Faktor non-intelektif, yang unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
6. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Budaya seperti adat istiadat, kesenian dan pengetahuan teknologi, serta lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, iklim, belajar.⁶⁷

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut:

⁶⁷Abu Ahmadi, Dkk, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013, hal. 138

4. Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul.
5. Perkembangan dan pengukuran otak
6. Kecerdasan intelegensi emosional

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua bagian: 1). Faktor-faktor intern dan 2). Faktor-faktor ekstern

3. Faktor-faktor intern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain:

5. Kecerdasan/intelegensi adalah faktor yang berkaitan dengan IQ seseorang
6. Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
7. Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
8. Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

4. Faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain: keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat.⁶⁸

⁶⁸, Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar, Op.Cit.*, hal. 247-248

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa minat belajar itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena dalam belajar seseorang hendaklah dalam keadaan mau atau berkeinginan untuk belajar dan tidak banyak tidak banyak ganggu lainnya.

c. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dirangkung dalam nilai raport siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan SMA Sanudin Pangkalan Balai

SMA Sanudin Pangkalan Balai berlokasi tidak terlalu jauh dari pusat kota Pangkalan Balai, tepatnya terletak di Jalan Cahaya Berlian Nomor 81 Pangkalan Balai. Sehingga masih dirasa cukup strategis karena berada tepat di samping jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi. Walaupun terletak masuk sedikit dipinggir jalan raya, kegiatan belajar mengajar didalam sekolah tetap bisa berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMA Sanudin Pangkalan Balai beliau mengatakan:

Proses berdirinya SMA Sanudin Pangkalan Balai itu didasarkan perjuangan keras dari bpk. M.Arsyad Yahya yang langsung didukung oleh Camat Banyuasin III bapak Marzuki Said, dan semula diberi nama SMP Swasta Pangkalan Balai dengan status bersubsidi. Sebagai tindak lanjut didirikannya SMA Swasta tersebut, maka terhitung tahun ajaran 1969/1970 mulai menerima murid kela satu dan calon siswa yang mendaftar pada saat itu yang telah memenuhi syarat memiliki STTB SD sebanyak 11 orang.⁶⁹

Sejalan dengan perkembangan SMA Sanudin Pangkalan Balai yang sangat banyak memerlukan penanggulangan dan penanganan secara khusus, terutama pengadaan sarana/ prasarana kantor, ruang guru dan lain-lain, yang sangat sulit untuk dilakukan oleh kepala sekolah dan guru, maka atas dasar usul dan saraan kepala sekolah dan guru-guru kepada Camat Banyuasin III dibentuklah suatu wadah

⁶⁹Syahaarudin, Kepala Sekolah SMA Sanudin, *Wawancara*, Pangkalan Balai, 19 April 2018

yang berbadan hukum yang bertanggung jawab terhadap pegellaan dan pmbinaan sekolah swasta yang ada di Pangkalan Balai pada waktu itu, antara lain SMP dan SMA Swasta Pangkalan Balai. Berdasarkan hasil pemufakatan dalam rapat yang dipimpin oleh Camat Banyusin III pada tanggal 19 september 1979, maka terbentuklah wadah dimaksud yang diberi nama dengan “YAYASAN PENDIDIKAN SANUDIN PANGKALAN BALAI” yang selanjutnya disertai tugas untuk membina dan mengelola SMP/SMA swasta yang ada di Pangkalan Balai pada waktu itu, dengan komposisi dan personalitanya sebagai berikut:⁷⁰

1. Ketua I :M. Zaini Madjid
2. Ketua II :Fathul Nanggicik, BA
3. Ketua III :M. Bazirun Nazir
4. Sekretaris :Abdullah Fikri, BA
5. Anggota-Anggota :1. Baderun Mamak
2. Abukosim Derahman
3. Khaharuddin Aziz
4. Noer Muhammmad, BA
5. Masyhur Baijuri

Nama-nama pendiri yayasan diatas merupakan lagenda dalam mendirikan sekolah yayasan SMA Sanudin Pangkalan Balai karena Pada saat ini para pendiri yayasan tersebut.

⁷⁰*Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai 2018*

B. Visi dan Misi lembaga

a. Visi SMA Sanudin Pangkalan Balai

Visi

Menjadikan warga SMA Sanudin menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki kualitas sumber daya manusia yang disiplin, bermoral, dan berprestasi

2018.⁷¹

Dalam rangka mengembangkan dan mewujudkan kualitas hasil pendidikan, melalui pembangunan sumber daya manusia secara terus menerus dan terencana, SMA Sanudin Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin telah berketetapan hati merumuskan dan memantapkan visinya sebagai berikut :⁷²

1. Unggul dalam disiplin
2. Unggul dalam etika dan tata krama
3. Unggul dalam kegiatan belajar mengajar
4. Unggul dalam prestasi akademik
5. Unggul dalam pelaksanaan 7 K
6. Unggul dalam olahraga
7. Unggul dalam Teknologi Informasi Komputer
8. Unggul dalam lomba seni.

⁷¹Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai 2018

⁷²Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai 2018

b. Misi SMA Sanudin Pangkalan Balai

Misi

1. Menerapkan disiplin dalam segala kegiatan dan menjadikan tenaga pendidik dan pengelola satuan pendidikan panutan bagi anak.
2. Memberdayakan sopan santun dalam hubungan antar warga sekolah sehingga timbul keakraban dan kekeluargaan yang harmonis.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan menghindarkan kekosongan jam pembelajaran sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Mengoptimalkan tenaga pendidikan dan kependidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
5. Mengoptimalkan pelaksanaan 7 K dengan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sekolah.
6. Mengoptimalkan kemampuan fisik dan penambahan sarana dan prasarana dalam mewujudkan kecakapan warga sekolah secara prima dan tangguh
7. Menerapkan manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan mengoptimalkan penggunaan teknologi/internet diluar jam mengajar.
8. Mengoptimalkan kegiatan dan latihan sanggar dan lomba seni.⁷³

Berdasarkan visi misi di atas sekolah yayasan SMA Sanudin Pangkalan Balai sudah memiliki visi yang cukup baik dengan membuat sekolah bermutu,berbudaya dan berakhlak mulia serta dengan misi dengan tujuan menumbuh kembangkan semangat belajar siswa, aktivitas keagamaan warga sekolah, mengoptimalkan kedisiplinan guru, pegawai, staf dan siswa serta melaksanakan kegiatan sosial dengan wali melibatkan seluruh warga sekolah.

⁷³Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai 2018

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesak-desakkan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar. Ukuran kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana SMA Sanudin Pangkalan Balai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Keadaan sarana dan prasarana SMA Sanudin Pangkalan Balai

No	Ruang /Bangunan	Jumlah	Jumlah kondisi
1.	Ruang belajar	16	Baik
2.	Ruang belajar sebagian	13	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
5.	Ruang tata usaha	1	Baik
6.	Ruang IPA	1	Baik

7.	Ruang perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang laboratorium	2	Baik
9.	TIK	1	Baik
10.	Ruang BP/BK	1	Baik
11.	Ruang osis	1	Baik
12.	Ruang pramuka	1	Baik
13.	Ruang uks	1	Baik
14.	Ruang gudang	1	Baik
15.	Mushollah 20x20 m	1	Baik
16.	Ruang kesenian	2	Baik
17.	Wc guru	4	Baik
19.	Wc siswa	1	Baik
20.	Tempat wudhu	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balaitahun 2018

Fasilitas lainnya:

1. PLN : Ada
2. Telepon : Ada Nomor : 891021
3. Alat Praktek IPA : Ada : 2 Set
4. Alat Praktek Keterampilan : Ada : 2 Set

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Sanudin Pangkalan Balai sudah cukup baik, walaupun masih terdapat

kekurangan. Dengan fasilitas tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas sekolah dan sarana fisik sekolah dapat digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

d. Keadaan Siswa, Guru, dan Pegawai

a. Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, inteligensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapat perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Keadaan siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai

No	Kelas	Jumlah
1	10 MIA	36
2	10 MIS 1	30
3	10 MIS 2	36
4	11 MIA	24
5	11 MIS	26
6	12 MIA	25

7	12 MIS 1	30
8	12 MIS 2	30
Jumlah		237

Sumber Data: Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai tahun 2018

Dari tabel di atas jumlah siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai pada tahun 2017/2018 seluruhnya berjumlah 213 orang siswa. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata, siswa di kelas 10 ada 3 kelas, 11 ada 2 kelas, dan sisanya pada kelas 12 ada 3 kelas.

b. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru secara etimologi (harfiah) ialah orang yang pekerjaannya mengajar. Pendidik adalah seseorang yang membantu orang lain dalam mencapai kedewasaan pikiran, hati dan jiwa. Menurut Noor Jamaluddin guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya.⁷⁴

Adapun kewajiban guru menurut pasal 20 Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru berkewajiban

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

⁷⁴Herman Zaini, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang, Rafah Press, 2014), hal. 53-54

- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan. Salah satunya lulusan lembaga pendidikan guru. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan kepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diasuhnya, guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berikut nama-nama guru pada tabel di bawah ini:

**Daftar Nama-Nama Pegawai/Guru Tetap/Tidak Tetap
Pada SMA Sanudin pangkalan BalaiBulan Januari 2018
Tabel 3**

Nama	Jabatan	Ijazah terakhir	MAPEL
Drs. H. Syaharuddin. HR. M.Si.	Kepala Sekolah	S.1/Ppkn	-
Agus Suparyo, SH	Wakasek Kurikulum	S.1/Hukum	Pkn
H. Herman Zaini, SE	Wakasek Sarana/pra	S.1/ Manajemen	Senbud
Susanti, S.Pd.	Wakasek kesiswaan	S.1/ Kimia	Kimia
Heri Ariyansyah, SH. M.Si.	Wakasek Humas	S.2/ admin. Pub	-
Yun Sariati, S.Pd.	Guru	S.1/ english	English
Edi Joni, A. Ma. Pd	Guru	D.II/MTK	MTK
Yuniarti, S.Pd.	Guru/kepala lab.	S.1/ biologi	Biologi
Aisyah Fitrihari, S.Pd	Guru	S.1/ english	English
Novi Marleni, S.Pd	Guru	S.1/ english	English
Riadi, S.Pd	Guru	S.1/ sejarah	Sejarah
Lesmi Kurniawan, S.Ag	Guru	S.1/ usuludin	Agama
Leni Erlina, S.Pd	Guru	S.1/ bhs.indo	Bhs.indo
Muhammad Ayubi, S.Ag	Guru	S.1/ PAI	Agama
Zulkifli	Guru	SMA	Penjas
Laini, S.Pd.	Guru	S.1/ sejarah	Geografi
Rusmita, S.Pd	Guru	S.1/ biologi	Biologi
Ira Sumanti, S.Pd	Guru	S.1/ ekonomi	Ekonomi

Aprida, S.Pd	Guru	S.1/ bhs. Indo	Senbud
Siti Khosiah, S.Ag	Guru	S.1/ tadriz IPS	Prakarya
Dewi Mustika, S.Pd	Guru	S.1/ sejarah	Sosio
Liya, S.Pd	Guru	S.1/ sejarah	Geografi
Nina Agustina, ST	Guru	S.1/ fisika	Fisika
Emi Suryani, S.Pd	Guru	S.1/ bhs indo	Sosio
Andi Erliansyah, A. Md	Guru/kord.lab komp	D.III/ komputer	TIK
Sri Rahayu, S.Si	Guru/kord.lap komp	S.1/ MIPA	TIK
Armasyah, S.Pd	Guru	S.1/ ekonomi	TIK
Triokoyulisma, S.Pd	Guru	S.1/ pkn	Pkn
Sulistia, S.Pd	Guru	S.1/ ekonomi	Ekonomi
Patia, S.Kom	Guru	S.1/ sistem info	TIK
Muslih, S.Sos.I	Guru/pembina keb.	S.1/ KPI	Agama
Neni Fitriani, ST	Koord. Lab	S.1/ teknik	-
Firmansyah Ahmat, S.Pd	Guru	S.1/ bhs. Indo	Bhs.Indo
Siti Aisyah, S.Pd	Guru	S.1/ sejarah	Sejarah
Arik Ariansyah, S.Pd.	Guru	S.1/penjas	Penjas
Noviansyah, S.Pd	Guru	S.1/penjas	Penjas
Wiwin Oktiwi Libralia, S.Pd	Guru	S.1/ geografi	Geografi
Uci Sepriyani, S.Pd	Guru	S.1/ seni budaya	Prakarya
Yuni Anggraini, S.Sos.I	Guru	S.1/ tarbiyah	Sosio

Eva Yuslina, S.Pd	Guru	S.1/BK	BP/BK
Umi Desti Wulandari, S.Pd	Guru	S.1/BK	BP/BK
Jamullah	Guru	PGSMTP/MTK	BP/BK
H. Yusan Yusuf, Se	Bendahara	S.1/ manajemen	-
Nirwana, Se	Kepala tata usaha	S.1/ manajemen	-
Zainudin, Se	Tata usaha	SMEA	-
Anita Munziarti	Tata usaha	SMA	-
Meriyana	Tata usaha	SMK	-
Amrina Rosyadah, S.Pd	Tata usaha	S.1/english	-
Nurbaiti	Kordinator perpustakaan	SMA	-
Suaibatul Aslamiah	Perpustakaan	SMA	-
Lisnayati	Perpustakaan	SMA	-
Erlangga	Pemb. Pramuka	SMA	-
Wira Kusuma	Keamanan/satpam	SMA	-

Sumber Data: Dokumentasi dari Tata Usaha SMA Sanudin Pangkalan Balai tahun 2018

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Sanudin Pangkalan Balai, sekarang telah memiliki guru yang berkompeten dalam bidang dan tugasnya sebagai seorang guru. Berdasarkan tingkat pendidikannya guru Yayasan SMA SanudinPangkalan Balai memiliki latar belakang pendidikan rata-rata S1 berjumlah

39 Orang, DII berjumlah 1 Orang, DIII berjumlah 1, PGSMTP berjumlah 1 Orang, dan Pendidikan tamat SMA berjumlah 8 orang, Jadi dilihat dari tabel diatas ijazah terakhir mereka paling banyak pendidikan S1.

Tabel 4

Keadaan Guru dan Pegawai	Jumlah
Laki-laki	18
Perempuan	35
Jumlah	53

Sumber Data: Dokumentasi dari Tata Usaha SMA Sanudin Pangkalan Balai tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan guru dan pegawai laki-laki dengan jumlah 18 orang dan perempuan berjumlah 35 orang dengan total semuanya ialah 53 orang.

1) Keadaan Guru Tetap dan Honor

1. Guru PNS Dpk : 3 Orang
2. Guru Tetap Yayasan : 7 Orang
3. Guru Honor : 33 Orang +
- Jumlah : 43 Orang

2). Keadaan Pegawai :

1. Pegawai PNS Dpk : - Orang
2. Pegawai Tetap Yayasan : - Orang
3. Pegawai Honor : 10 Orang +

Jumlah : 10 Orang

Dapat dilihat keadaan guru berdasarkan jabatannya guru PNS berjumlah 3 orang, guru tetap yayasan berjumlah 7 orang dan pegawai honor berjumlah 43 orang jadi sem⁷⁵uanya 53 guru serta pegawai di yayasan SMA Sanudin Pangkalan Balai.

e. Kurikulum di SMA Sanudin Pangkalan Balai

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu didalam kurikulum tergambar jelas rencana bagaimana dan apa saja yang dilakukan pada proses pembelajaran. Adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu pendidikan yang efektif dan efisien sesuai apa yang dicita-citakan oleh lembaga yang bersangkutan. Sedangkan tujuan kurikulum sendiri adalah agar tercapainya suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.

Di SMA Sanudin Pangkalan Balai menerapkan kurikulum K-13 telah dilaksanakan oleh guru-guru SMA Sanudin Pangkalan Balai. Kesiapan guru pada pelaksanaan K-13 secara materi 85% guru yang telah memahami, akan tetapi secara operasional masih banyak yang harus dibimbing, guna menghasilkan yang semaksimal mungkin dalam pelaksanaan kurikulum 2013, maka guru selalu melakukan peralihan tentang kurikulum 2013. Adapun waktu belajar di SMA Sanudin Pangkalan Balai: Senin- kamis masuk pukul 12.15 dan pulang pukul 17.35,

⁷⁵*Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai Tahun 2018*

jum'at masuk jam 13.31 dan pulang pukul 17.45, sabtu masuk pukul 12.15 dan pulang pukul 17.00.⁷⁶

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, yang sama sekali tidak terkait dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat siswa.⁷⁷

Adapun Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di yayasan SMA Sanudin Pangkalan Balai antara lain:⁷⁸

1. Osis
2. Pramuka
3. Futsal
4. Volley Ball
5. Basket Ball
6. Tari Kreasi
7. Seni Teater
8. Mengaji/Rohis

Berbagai ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai dalam menyalurkan bakat yang mereka miliki. Dengan guru yang ahli bidang masing-masing dan jadwal ekstrakurikuler tidak mengganggu jam pelajaran, jadi siswa

⁷⁶*Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai Tahun 2018*

⁷⁷*Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai Tahun 2018*

⁷⁸*Dokumentasi SMA Sanudin Pangkalan Balai Tahun 2018*

dapat belajar dengan tenang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka sukai. Prestasi ekstra kurikuler yang pernah mereka juarai ialah lomba.

Perlombaan yang didapat SMA Sanudin Pangkalan Balai sudah menjadi salah satu kebanggaan bagi SMA dengan begitu SMA dapat menjuarai perlombaan dan dengan begitu siswa dapat termotivasi untuk menjadi kreatif dan terampil dalam mengikuti ekstrakurikuler lainnya sehingga dapat menentukan kemampuan-kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti kegiatan.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Minat Belajar Siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai

Untuk mengetahui minat bagaimana minat belajar siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai. Maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang diajukan kepada 20 responden yaitu siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai. Setiap angket diberikan alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Jika responden memilih (a) diberi bobot skor sebesar 4

Jika responden memilih (b) diberi bobot skor sebesar 3

Jika responden memilih (c) diberi bobot skor sebesar 2, dan

Jika responden memilih (d) diberi bobot skor sebesar 1

Dari hasil jawaban melalui angka yang disebar tersebut, maka diperoleh data mentah tentang minat belajar siswa sebagai berikut:

63	68	61	80	51	66	66	67	64	64
72	71	58	53	43	43	71	65	60	58

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 43, dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut, disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi (Variabel X)
Minat Belajar Siswa

X	F	Fx	X	x ²	fx ²
80	1	80	18	324	324
72	1	72	10	100	100
71	2	142	9	81	162
68	1	68	6	36	36
67	1	67	5	25	25
66	2	132	4	16	32
65	1	65	3	9	9
64	1	128	2	4	8
63	1	63	1	1	1
61	1	61	-1	1	1
60	1	60	-2	4	4
58	2	116	-4	16	32
53	2	53	-9	81	81
51	1	52	-11	121	121
43	2	86	-19	361	722
	N=20	Σfx= 1245	-	-	Σfx ² =1658

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1245}{20} = 62,25 = 62$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{1658}}{20} = \frac{40,72}{20} = 2,036 = 2$$

$$T = M + 1.(SD)$$

$$= 62 + 1. (2)$$

$$= 62 + 2$$

$$= 64$$

$$R = M - 1.(SD)$$

$$= 62 - 1. (2)$$

$$= 62 - 2$$

$$= 60 \text{ kebawah}$$

$$S = \text{Antara } T \text{ s/d } R$$

Jadi kategori:

Tinggi : 64-80

Sedang : 61-63

Rendah : 43-60

Setelah dilaksanakan pada data mentah tentang minat belajar siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai, diketahui bahwa 5 responden termasuk dalam kategori tinggi, 7 responden termasuk kategori sedang, dan 8 responden termasuk dalam kategori rendah.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *number of cases* (jumlah frekuensi atau jumlah individu)

P : Angka persentase

$$\text{Minat belajar siswa tinggi} = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Minat belajar siswa sedang} = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$$

$$\text{Minat belajar siswa rendah} = \frac{78}{20} \times 100\% = 40\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase minat belajar siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Persentase Minat Belajar
SMA Sanudin Pangkalan Balai

No	Cepat Datang Ke Sekolah Jika Ada Pelajaran Pai	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	25%
2	Sedang	5	25%
3	Rendah	11	50%
Jumlah		N:20	100%

Sumber: Berdasarkan Hasil Penelitian Angket Yang Peneliti Lakukan

Berdasarkan hasil persentase mengenai minat belajar siswa pada tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa yang termasuk dalam kategori tinggi 5 siswa (25%) kemudian minat belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 5 siswa (25%) dan minat belajar siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa (40%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai adalah berada dalam kategori minat belajar siswa

rendah. Hal ini terbukti dari dengan 8 dari 20 responden yang mendapat skor dengan kualifikasi sedang atau sebanyak 40%. Artinya bahwa minat belajar siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai dikatakan rendah.

B. Hasil Belajar PAI Di SMA Sanudin Pangkalan Balai

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI Di SMA Sanudin Pangkalan Balai, maka peneliti membuat instrumen berupa dari nilai ulangan semester ganjil kelas X Siswa SMA Sanudin yang terdiri dari 20 orang siswa.

Melalui nilai ulangan semester ganjil, maka diperoleh data mentah tentang hasil belajar PAI sebagai berikut:

Variabel Y

62	75	55	61	50	75	70	51	51	56
60	60	66	85	60	94	50	85	75	62

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 94, nilai terendah adalah 50, dan selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai pada data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah maka nilai tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi (Variabel Y)
Hasil Belajar PAI

Y	F	Fy	y	y ²	fy ²
94	1	94	29	841	841
85	2	170	20	400	800
75	3	225	10	100	300
70	1	70	8	64	64
66	1	66	1	1	1
62	2	124	-3	9	18
61	1	61	-4	16	16
60	3	180	-5	25	75
56	1	56	-9	81	81
55	1	55	-10	100	100
51	2	102	-14	196	392
50	2	100	-15	225	450
	N=20	Σfy= 1303	-	-	Σfy ² = 3138

$$M_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1303}{20} = 65,15 = 65$$

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N} = \frac{\sqrt{3138}}{20} = \frac{56,01785429}{20} = 2,800 = 3$$

$$T = M + 1.(SD)$$

$$= 65 + 1. (3)$$

$$= 65 + 3$$

$$= 68$$

$$R = M - 1.(SD)$$

$$= 62 - 1. (3)$$

$$= 65 - 3$$

$$= 62 \text{ kebawah}$$

$$S = \text{Antara T s/d R}$$

Jadi kategori:

Tinggi : 66-94

Sedang : 63-65

Rendah :50-62

Setelah dilaksanakan pada data mentah tentang hasil belajar PAI kelas X SMA Sanudin Pangkalan Balai, diketahui bahwa 8 responden termasuk dalam kategori tinggi, 2 responden termasuk kategori sedang, dan 10 responden termasuk dalam kategori rendah.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *number of cases* (jumlah frekuensi atau jumlah individu)

P : Angka persentase

$$\text{Hasil belajar PAI tinggi} = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Hasil belajar PAI sedang} = \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Hasil belajar PAI rendah} = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan hasil presentase mengenai hasil belajar PAI siswa pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa yang termasuk kategori tinggi 8 siswa (40%), kemudian hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 2 siswa(10%) dan hasil belajar PAI siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 10 siswa (50%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa SMA Sanudin Pangkalan Balai adalah berada dalam kategori hasil belajar PAI rendah. Hal ini terbukti dengan 10 dari 20 responden yang mendapat nilai dengan kualifikasi rendah atau sebanyak 50%. Artinya bahwa hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai dikatakan rendah.

C. Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMA Sanudin Pangkalan Balai

Setelah mengetahui minat belajar siswa dan hasil belajar PAI di SMA Sanudin, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Maka penelitian menggunakan teknik analisis *Product Moment*.

Namun, sebelum menganalisis kedua data tersebut, berikut ini diberikan terlebih dahulu hipotesisnya.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

Tabel 4.4

Hasil angket dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

No	Nama	Kelas	Hasil Angket	Nilai Ulangan Semester Ganjil
1	Putri Nur Fadillah	X MIS I	58	62
2	Muhammmad Mitra	X MIS I	60	75
3	Rido Jufiansyah	X MIS I	65	55
4	Fiorellah	X MIS I	71	61
5	Farid	X MIS I	53	50
6	Apriyanto	X MIS I	43	75
7	Riki Illahi	X MIS I	43	70
8	Rio Adriansyah	X MIS 2	63	51
9	Robbi Ansyah	X MIS 2	66	51
10	Agung Gamelar	X MIS 2	51	56
11	Jeniarti	X MIS 2	80	60

12	Bella Syaharani	X MIS 2	61	60
13	Erin Sandra Pebiana	X MIA	68	66
14	Orin Oktarina	X MIA	66	85
15	Agung Sapta Wijaya	X MIA	67	60
16	Putri Rani Juniartika	X MIA	64	94
17	Bella Selfianingsih	X MIA	64	50
18	Helsa Diani	X MIA	72	85
19	Cahya Wijaya	X MIA	71	75
20	Astriani	X MIA	58	62
Jumlah		-	1244	1309

Tabel 4.5
Pengaruh Minat Belajar Siswa
Terhadap Hasil Belajar
Di SMA Sanudin Pangkalan Balai

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	58	62	3596	3364	3844
2	60	75	4500	3600	5625
3	65	55	3575	4225	3025
4	71	61	4331	5041	4489
5	53	50	2650	2809	2500
6	43	75	3225	1849	5629
7	43	70	3010	1849	4900
8	63	51	3212	3969	2601

9	66	51	3366	4356	2601
10	51	56	2856	2601	3136
11	80	60	4800	6400	3600
12	61	60	3660	3721	3600
13	68	66	4488	4624	4356
14	66	85	5610	3366	7225
15	67	60	4020	4489	3600
16	64	94	6016	4096	8836
17	64	50	3200	4096	2500
18	72	85	6120	5184	7225
19	71	75	5325	4331	5629
20	58	62	3596	3364	3844
Jumlah	1244	1309	81156	73968	88765
Rata-rata	62,2	65,45	4057,8	3698,4	4438,25

Dengan demikian, diatas dapat diperoleh data pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai sebagai berikut:

$$\Sigma N = 20$$

$$\Sigma XY = 81156$$

$$\Sigma X = 1244$$

$$\Sigma X^2 = 73968$$

$$\Sigma Y = 1309$$

$$\Sigma Y^2 = 88765$$

Setelah data tentang korelasi variabel X dan Y maka selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{20.81156 - (1244)(1309)}{\sqrt{\{20.73968 - (1244)^2\} \{20.88765 - (1309)^2\}}}$$

$$\frac{1623120 - 1628396}{\sqrt{\{1479360 - 1537536\} \{1775300 - 1713481\}}}$$

$$\frac{5276}{\sqrt{\{42145721\}}}$$

$$\frac{5276}{6491,97} = 0,812$$

Setelah diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,812 untuk memebrikan interprestasi terhadap r, maka lihat harga “r” dengan rumus sebagai berikut: $df = N - nr$ ($df = 20 - 2 = 18$). Setelah dilihat pada tabel ditemukan df sebesar 18, karena itu di pergunakan df yang digunakan yaitu 18. Dengan df sebesar 18 diperoleh “r” tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 0,468 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,590. Ternyata r (0,812) adalah jauh lebih besar dari taraf signifikan 5% yaitu 0,468 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0,590. Dengan ini maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesisi nihil) ditolak.

Selanjutnya mencari koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (hasil belajar PAI) dapat ditentukan dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,812 \times 100\%$$

$$= 0,659344 \times 100\%$$

$$= 65,9344\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh minat belajar siswa (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) sebesar 65,9344 % dan sisanya 34,0656 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti ialah terhadap pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dan hasil belajar PAI. Hal ini membuktikan bahwa dengan minat belajar siswa ini ada pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 20 responden, minat belajar siswa (tinggi) berjumlah 5 siswa atau 25% kemudian minat belajar siswa (sedang) berjumlah 7 orang atau 35% dan minat belajar siswa (rendah) berjumlah 8 orang atau 40%. Jadi, minat belajar siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai, termasuk dalam kategori rendah yaitu 40%.
2. Berdasarkan 20 responden, hasil belajar PAI kelas X (tinggi) berjumlah 8 orang atau 40% kemudian hasil belajar menengah (sedang) berjumlah 2 orang atau 10 % dan hasil belajar (rendah) berjumlah 10 orang atau 50%. Jadi, hasil belajar di SMA Sanudin Pangkalan Balai. termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 50%.
3. Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat belajar Siswa Terhadap Hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar Siswa mempunyai pengaruh terhadap Hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Hal ini sangat

sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% yaitu 0,468 maupun 1% yaitu 0,590 dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y yang besarnya yaitu 0,812 merupakan pengaruh yang sedang atau cukup. Dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Artinya hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMA Sanudin Pangkalan Balai. .

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan peneliti diatas, peneliti memberikan saran yang disampaikan kepada objek penelitian yang berada di SMA Sanudin Pangkalan Balai. Khususnya dan lingkungan pendidikan umumnya. Adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi para guru terutama Guru Agama Islam untuk lebih banyak memberikan bimbingan, dorongan atau minat serta membekali siswa untuk berprestasi dalam belajar.
2. Diharapkan bagi para siswa untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya sebagai upaya untuk mencapai motivasi belajar yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Anggoro, Toha, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007)
- Arikunto, Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2013)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 5
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qu'an Dan Terjemahannya* (Surakarta:Pustaka Al-Hanan.
- Hawi, Akmal *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Palembang :Raden Fatah Press, 2008) .
- Ismail, Fajri, 2016, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Mulyati, Rivin Dkk, Dalam Judulnya Yang Berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Perhatian Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar, [Http://Jounal Uny. Ac.Id./Index. Php](http://Jounal Uny. Ac.Id./Index. Php). Diakses Pada Tanggal Dan Hari Kamis 19 April 2018 Pukul 15.54
- Muhajirin, Dkk, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017), hal. 191
- Narbuko, Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Nauli thalib, eva dalam jurnalnya yang berjudul “ hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional” <http://media .neliti.com/...121.144-ID->

hubungan-carabelajar-dengan prestasi-be.pdf. Diakses pada hari kamis 19 April 2018 pukul 15.53

Nurhasanah, siti, DKK. Dalam jurnalnya yang berjudul “minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa” <http://www.scribd.com/doc.290706571/-journal-prestasi-belajar10-pdf>. Diakses pada hari kamis 19 April 2018, pukul 15.53

Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cetakan Ke-13, (Bandung : Alfabeta , 2015)

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta : Kencana, 2014)

Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015)

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011)

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2012)

Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Utsman, Fathor Rachman, *Buku Penunjang Mata Kuliah Statistik*, (Palembang, Diva Press, 2015)

Wahab, Rohmalina, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)

-----, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Willis Dahar, Ratna, *Teori-Tori Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 1989)

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004)

Winkel, W.S., *psikologi pengajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1996)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

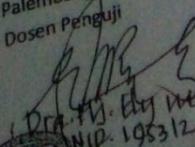
Nama : Mini Ardillah
NIM : 14210140
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Judul : Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai
Pembimbing II : Mardeli, M.A

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	22/4 2018	Ace bab 7 layat ke bab 5	
	27/4 2018	perbaiki bab 5 - Tambah pembahasan - analisis	
	29/4 2018	Ace bab 11 layat ke bab 10	
	4/5 2018	Ace bab 11 layat Apd	

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Mini Ardillah
 NIM : 14210140
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMA saktudin pungkalan Balai
 Penguji : Dra. Hj. Ely Manzar, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
①	Kamis, 26 Juli 2018	Cantumkan teoritis minat belajar di Definis Operasional Perbaiki indikator minat belajar Perbaiki gudul dan sesuai kan dengan populasinya Abstrak diperbaiki Cantumkan hasil observasi yang telah ada di latar belakang.	E
②	Senin, 13 Agustus 2018	Perbaiki cara penulisan pada daftar pustaka, spasi nya berapa dan cantumkan nama pengarang bagi yang tidak.	
③	Selasa, 14 Agustus 2018	Perbaiki Abstrak, berdasarkan urutannya 1. Jenis penelitian 2. Subjek yang diteliti 3. hasil penelitian 4. Perbaiki Abstrak 5. Perbaiki hasil penelitian 6. Daftar Pustaka dan Spasinya	

Palembang, 17 Juli 2018
 Dosen Penguji

 Dra. Hj. Ely Manzar, M.Pd.
 NIP. 19531203198003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

19/02/14
Ijazah
Drs H SYAHARUDDIN HR
NIP. 131801593

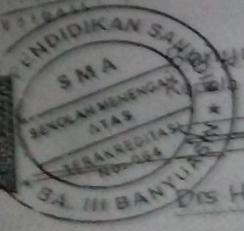
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Sanudin
Pangkalan Balai Banyuwasin III, Banyuwasin menerangkan bahwa

nama : MINI ARDILLAH
tempat dan tanggal lahir : Pangkalan Panji, 7 April 1996
nama orang tua/wali : Maras
nomor induk siswa nasional : 9960786510
nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-11-030-199-8
sekolah asal : SMA Sanudin Pangkalan Balai

LULUS

deri satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



21-05-2014
Drs H SYAHARUDDIN HR
NIP. ...

DN-11 Ma 0024432



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276, Website:

<http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Mini Ardillah

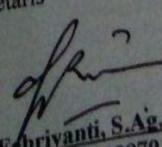
Nim : 14210140

Munaqosyah Tanggal : 08 Juni 2018

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA SANUDIN PANGKALAN BALAI.**

Setelah memperhatikan dengan saksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikanlah. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut digandakan atau dijilid.

16 Agustus
2018
Palembang,
Sekretaris


Dr. Febrivanti, S.Ag, M. Pd.I
NIP. 197702032007012015



RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR: B-2257/U1.09/PA/PP/09/4/2018

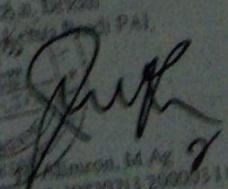
Menyatakan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-906/U1.09/PA/PP/09/12/2017, Tanggal 22 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merubah judul Skripsi Mahasiswa. Maka surat ini menerangkan bahwa:

Nama	Mimi Adilah
NIM	14230840
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut:

Judul Lama	Pengaruh Strategi Kognitif terhadap Pele Ponor Siswa di SMA Samudra Pangkalan Balai
Judul Baru	Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Samudra Pangkalan Balai

Dengan Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 30 April 2018
 A.a. Dekan
 (Kata PAI)

 M. Anon, M. Ag
 NIP. 19729213 200005100



YAYASAN PENDIDIKAN SANJAYA PANGKALAN BALAI SANJAYA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SANJAYA
NPSN : 19045616 TERAKREDITASI "A"
Jl. Cahaya Berlian No. 81 Pangkalan Balai Telp 0711 891925, 0711 891466
Email : yp_sanjaya@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 5878 /IV.11.7.SMA-SPP/V/2018

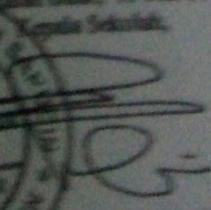
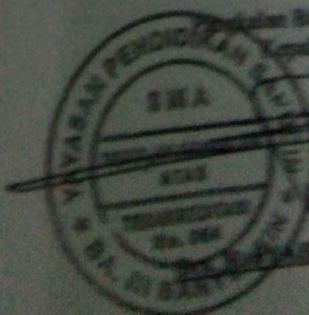
Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang nomor :
B - 2415/Un.09/IL1/PP.00.9/5/2018 tanggal 07 Mei 2018, tentang Mekanisme Penelitian
Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini
menyatakan :

Nama : **MINI ARDILLAH**
NIM : 14210140
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Pangkalan Paaji Rt. 02 Rw. 01
Kec. Banyuwatin III Kab. Banyuwatin

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian pada siswa SMA. Sanudin
Pangkalan Balai Kabupaten Banyuwatin yang dilaksanakan pada tanggal 08 s/d 15 Mei 2018 guna
menyelesaikan Skripsi dengan judul.

**"PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMA
SANUDIN PANGKALAN BALAI".**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pangkalan Balai, 15 Mei 2018
Kepala Sekolah,


YAYASAN PENDIDIKAN SANJAYA
SMA
KATA
PANGKALAN BALAI
KABUPATEN BANYUWATIN
JAWA BARU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126, Telp. 0711 353276,

Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Mini Ardillah

Nim : 14210140

Munaqosyah Tanggal : 08 Juni 2018

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
X DI SMA SANUDIN PANGKALAN BALAI**

Setelah memperhatikan dengan saksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikanlah. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut digandakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2018

Ketua

H. Alimron, M.Ag

NIP. 197202132000031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 2700 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 05 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Mui Ardillah
 NIM : 19210140
 Semester / Jurusan : VIII (delapan) / Pendidikan Agama Islam
 Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
 Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.281
 (tiga koma delapan puluh satu)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 18 Mei 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

YUNI MELATI, MH
 NIP : 19690607 200312 2 016

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH

MERDEKA
(MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/LAIN RE/VIII/2014

Diberikan Kepada :

Messi Ardiwana

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"

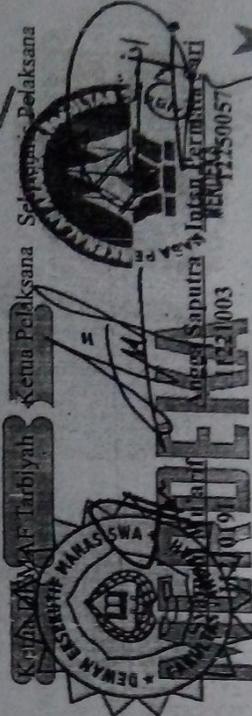
Mengetahui :

Wakil Dekan UI Fakultas



Ketua DEMAF Tarbiyah

Ketua Pelaksana Seleksi dan Pelaksanaan



Wakil Dekan, M. Ag
Nip. 196211996032002

Messi Saputra
NIP. 19821003

Intan Permawati
NIP. 1985057

SERVIUMERKA

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Kepidberikan Kepribadian Ideolog

INSTITUT PASIR KIDUL

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBAHARU, BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITACITA, REFORMASI
OSPEK 2014

PROF. DR. H. AFLATUN MUGHTAR, M.A.
NIP. 1 1957 210 198603 1 004

KETUA BEMAS

REKABIS, ANWAR SIMATUPANG
NIM: 1051 0019

ABU, HASAN AL-ADAWI
NIM: 1051 0000

Sebelumnya Pelaksana

DR. PARAWATI
NIM: 1055 0013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEEN YATTAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354666

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00 / 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Mini ardillah
14210140

Dinyatakan lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Muntaqasyah Berdasarkan Akreditasi No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui
Dekan,


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Pd.
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTQ,



H. Mukmin, Lc., M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



uIn
RADEN FATAH
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126, Telp. 0711353276

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

KARTU KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Mini Ardillah
NIM : 14210140
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Judul : Pengaruh Strategi Kognitif Terhadap Pola Pikir Siswa di SMA Sanudin Pangkalan Balai
Pembimbing I : DR. Akmal Hawi, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	7/1 -18	- Pengerahan SK - Perjelas lagi variabel Penerbitannya serta Teoritis dan apert tional. - Strategi kognitif apa indikatornya dan menurut teori siapa - Pola pikir apa yang keterangannya dan menurut teori siapa - Buat out line dan APD	f
	11/1 -18	Revisi proposal sbg balasan bal 1 selanjutnya selanjutnya di pemb. II	f

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

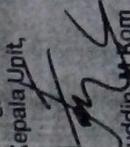
Diberikan kepada :
MINI ARDILLAH
NIM : 14210140

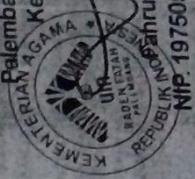
Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Ubit,


M. Saifurruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-661 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Mini Ardillah

Tempat/Tgl Lahir : Pangkalan Panji, 07 April 1996

NIM : 14210140

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuwangi.

Lulus dengan Nilai :A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 23 April 2018



[Handwritten signature]

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

THIS CERTIFIKAT

NAME : MUHAMMAD ALI
NIM : 11210140
Nilai : 100

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diseienggarakan oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti uji in komprehensi dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017.

Dehan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Program Studi PAI

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002